

**PENGARUH NILAI PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* DI BURSA EFEK INDONESIA SAHAM LQ45 PERIODE 2012-2021**

<sup>1</sup>Jovie Febriansyah, <sup>2</sup>Dimas Ananta, <sup>3</sup>Rio Juanda Putra Saragih

<sup>12</sup>Mahasiswa Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Simalungun

<sup>3</sup>Mahasiswa Prodi Akuntansi, Universitas Methodist Indonesia

<sup>1</sup>[joviefebriansyah111@gmail.com](mailto:joviefebriansyah111@gmail.com), <sup>2</sup>[anantadimas3663@gmail.com](mailto:anantadimas3663@gmail.com), <sup>3</sup>[riosaragih1711@gmail.com](mailto:riosaragih1711@gmail.com)

*ABSTRACT* : The purposes of this study are : 1. To determine the effect of firm value on profitability, 2. To determine the effect of capital structure on profitability, 3. To determine the effect of firm value and capital structure on profitability simultaneously. This research was conducted using a quantitative descriptive method. The data collection is presented by the method of library research and documentation. The data analysis technique used is the classical assumption test, multiple linear regression analysis, t test, f test and the coefficient of determination test. Analyzes were performed using the IBM SPSS Statistics V.26 program. The results of this study can be concluded as follows: 1. From the T test results, firm value has a significant effect on profitability, 2. From the T test results, capital structure has a significant effect on profitability, 3. From the F test results, firm value and capital structure simultaneously have a significant effect on profitability.

*Keyword* : The value of the company, Capital Structure, Profitability, Food and Beverage, LQ45

**ABSTRAK** : Tujuan penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui pengaruh nilai perusahaan terhadap profitabilitas, 2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas, 3. Untuk mengetahui pengaruh nilai perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas secara simultan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data disajikan dengan metode penelitian kepustakaan dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji f dan uji koefisien determinasi. Analisis dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS Statistik V.26. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut : 1. Dari hasil uji T nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, 2. Dari hasil uji T struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, 3. Dari hasil uji F nilai perusahaan dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

**Kata Kunci** : Nilai Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas, Food and Beverage, LQ45

## PENDAHULUAN

Keberadaan perusahaan menjadi faktor yang sangat penting dalam kegiatan bisnis di bidang perekonomian pada saat sekarang ini. Mensejahterakan pemilik saham dan menambah nilai perusahaan sangat penting dan menjadi bagian dari tujuan suatu perusahaan, membuat para manajer perusahaan berupaya meningkatkan *profit* perusahaan. Dalam menjalankan segala kegiatan ekspansinya perusahaan membutuhkan dana yang besar.

Nilai investasi yang tinggi dapat berdampak positif pada kemakmuran dan ketertarikan investor untuk melakukan investasi pada perusahaan yang telah *go public*. Nilai perusahaan sangat penting, karena merefleksikan kinerja suatu perusahaan dan kemakmuran pemilik serta pemegang saham. Kemakmuran pemilik atau pemegang saham dapat terlihat dari harga sahamnya. Semakin tinggi harga saham akan mampu merefleksikan semakin makmur pihak-pihak yang pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam perusahaan tersebut.

Sehingga profitabilitas memiliki peran penting dalam kebijakan dividen agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan erat hubungan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi karena dapat meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga prospek perusahaan dimasa mendatang.

Profitabilitas yang diperoleh sebuah perusahaan akan mempengaruhi besarnya jumlah dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Jika perusahaan memperoleh laba dalam jumlah besar, maka kemampuan untuk membayar dividen semakin besar. Sehingga, besarnya jumlah dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan

Struktur modal diharapkan dapat meningkatkan keuntungan perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan melalui peningkatan kemakmuran atau nilai perusahaan. Penggunaan serta penentuan struktur modal harus dipertimbangkan lebih jauh oleh pihak perusahaan. Dana dapat bersumber dari internal dan eksternal perusahaan. Sumber internal perusahaan adalah sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri, misalnya modal. Sumber eksternal perusahaan adalah sumber dana yang berasal dari luar perusahaan, misalnya hutang. Kebutuhan dana perusahaan biasanya merupakan gabungan dari kedua sumber tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi ruang lingkup permasalahan adalah: (1) Apakah nilai perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas? (2) Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas? (3) Apakah nilai perusahaan dan struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas? Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana dampak nilai perusahaan, struktur modal pada profitabilitas. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya profitabilitas, nilai perusahaan serta struktur modal dan mampu menjadi menambah instrumen yang mendukung proses pengambilan keputusan bagi calon investor dalam melakukan investasi dan menjadi bahan pertimbangan emiten dalam meningkatkan nilai perusahaan.

## KAJIAN PUSTAKA

### Profitabilitas

Menurut (Sudana, 2015) profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aset, modal atau penjualan perusahaan.

ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari kekayaan atau aktiva yang digunakan. ROA penting bagi manajemen untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan menilai kinerja operasional dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan. ROA juga penting untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. ROA menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa dengan seluruh aktiva yang dimilikinya. ROA dirumuskan sebagai berikut (Syamsudin 2009) :

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}}$$

ROA yang semakin tinggi menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang semakin baik atau dengan kata lain semakin tinggi nilai ROA menunjukkan semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan.

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan rasio pasar yang mengukur harga pasar relatif terhadap nilai buku. Sudut pandang rasio ini lebih banyak berdasar pada sudut pandang investor (atau calon investor), meskipun pihak manajemen juga berkepentingan terhadap rasio-rasio ini (Hanafi & Halim, 2016).

Nilai perusahaan dapat ditentukan dari perbandingan hasil sebagai kinerja perusahaan yang terlihat dari laporan keuangan. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting karena dengan memaksimalkan harga saham biasa perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan.

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

### Struktur Modal

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing (jangka panjang) dan modal sendiri (Riyanto 2018). Modal asing dalam hal ini adalah utang baik jangka panjang

maupun dalam jangka pendek. Sedangkan modal sendiri bisa terbagi atas laba ditahan dan bisa juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan.

DER merupakan salah satu rasio *leverage* yang menunjukkan perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan pemilik perusahaan sehingga rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang. DER dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ Equity}$$

Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin tingginya risiko kegagalan yang mungkin terjadi pada perusahaan, begitu juga sebaliknya apabila semakin rendah rasio ini maka menunjukkan semakin rendah pula risiko kegagalan yang mungkin terjadi pada perusahaan.

**Hipotesis**

1.  $H_1=0$ , artinya Nilai Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.  
 $H_1 \neq 0$ , artinya Nilai Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas.
2.  $H_1=0$ , artinya Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.  
 $H_1 \neq 0$ , artinya Struktur Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas.
3.  $H_1=0$ , artinya Nilai Perusahaan dan Struktur Modal secara simultan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.  
 $H_1 \neq 0$ , artinya Nilai Perusahaan dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas.

**Tabel 1**  
**Variabel dan Parameter Penelitian**

Variabel	Dimensi	Parameter	Skala
Nilai perusahaan (X1) adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.	<i>Price Earning Ratio</i> (PER) adalah perbandingan antara harga saham perusahaan dengan <i>earning per share</i> dalam setahun.	$PER = \frac{Harga\ Pasar\ Per\ Lembar}{Laba\ Per\ Lembar\ Saham}$	Rasio
Struktur Modal (X2) adalah kebijakan yang dilakukan perusahaan untuk mendanai operasional yang bersumber dari eksternal.	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas.	$DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ Equity}$	Rasio
Profitabilitas (Y) merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba	<i>Return On Asset</i> (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba.	$ROA = \frac{Earning\ After\ Tax}{Total\ Asset}$	Rasio

**METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, yang artinya data didapatkan dari website resmi Bursa Efek yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berisikan laporan keuangan dari perusahaan yang menjadi objek, yakni perusahaan investasi yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2021.

Data yang dipergunakan merupakan data sekunder. Dimana data sekunder adalah data yang didapatkan melalui dokumen resmi, buku, berbagai hasil dari penelitian yang didapatkan secara tidak langsung dan sudah berbentuk laporan dan hal lainnya (Amiruddin & Asikin, 2021). Data diolah menggunakan SPSS versi 26.

**Populasi**

Populasi merupakan objek ataupun subjek yang mempunyai kuantitas & ciri yang berada pada daerah generalisasi (Sugiyono 2017). Populasi juga dapat berupa kumpulan unit analisis yang ditentukan oleh para peneliti terdahulu untuk dianalisis dan dapat dibuat suatu kesimpulan. Penelitian ini memilih perusahaan sub *food and beverage*.

**Sampel**

Sampel merupakan populasi umum yang diambil serta digunakan untuk penelitian yang mempunyai syarat-syarat ataupun teknik tertentu. Sampel inilah yang menjadi pusat dari penelitian ini untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Sampel yang diambil dari penelitian ini merupakan perusahaan sub sektor food and beverage.

Teknik dari pengambilan sampel adalah metode *purposive sampling*. Metode purposive sampling merupakan pemilihan sampel yang layak dengan berbagai kriteria tertentu. Menurut Purba (2021) purposive sampling harus diambil dengan maksud dan tujuan tertentu. Kriteria berikut merupakan syarat dijadikannya penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai saham dalam indeks LQ45 secara konsisten selama periode 2012-2021 .
2. Perusahaan sub sektor *food and beverage* yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2012-2021.

**Tabel 2**

**Sampel Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Saham Index LQ45 Periode 2012-2021**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk
2	INDF	PT Indofood Sukses Makmur, Tbk

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**1. Uji Asumsi Klasik**

- a. Uji Normalitas

**Tabel 3**  
**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Nilai Perusahaan	Struktur Modal	Profitabilitas	Unstandardized Residual
N		20	20	20	20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	16,2389	,8139	,0781	,0000000
	Std. Deviation	6,29129	,24265	,03042	,01690288
Most Extreme Differences	Absolute	,086	,183	,240	,115
	Positive	,086	,142	,240	,096
	Negative	-,086	-,183	-,108	-,115
Test Statistic		,086	,183	,240	,115
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,078 <sup>c</sup>	,004 <sup>c</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari Tabel diatas, maka terlihat bahwa nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* Variabel *Unstandardized Residual* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka dapat dinyatakan data variabel terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4**  
**Uji Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

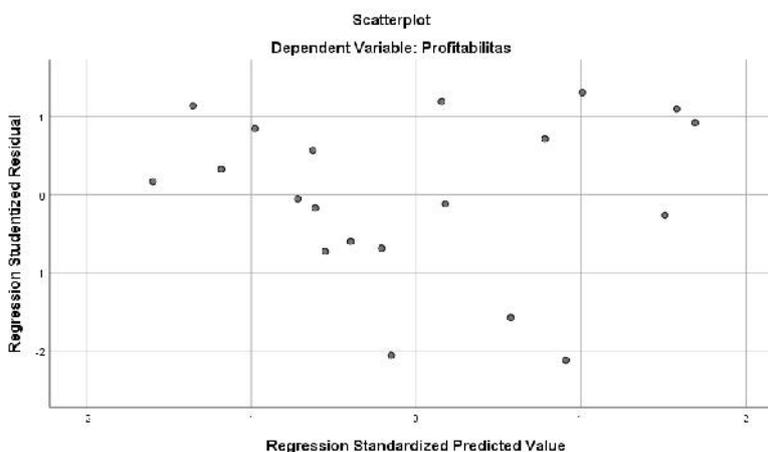
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,106	,027		3,974	,001		
	Nilai Perusahaan	,002	,001	,375	2,290	,035	,676	1,479
	Struktur Modal	-,070	,021	-,558	-3,407	,003	,676	1,479

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Dari Tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* nilai perusahaan yang menggunakan parameter *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 0,676, nilai *tolerance* struktur modal yang menggunakan parameter *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,676, Nilai TOL kedua variabel berada diatas 0,1 atau  $0,676 > 0,1$

Nilai VIF juga dapat diketahui dari tabel diatas, yang mana dapat dilihat bahwa nilai VIF nilai perusahaan yang menggunakan parameter *Price Erning Ratio* (PER) sebesar 1,479, dan nilai VIF struktur modal yang menggunakan parameter *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 1,479. Sehingga dapat dikatakan nilai VIF pada kedua variabel kurang dari 10 atau  $1,479 < 10$ . Dengan demikian disimpulkan pada model regresi ini tidak terdapat gejala multikolonieritas.

c. Uji Heterokedastisitas



**Gambar 1 Uji Heterokedastisitas**

Berdasarkan Gambar diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik pada grafik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 sumbu X (*regression studentized residual*) serta di kanan dan di kiri angka 0 sumbu Y (*regression standardized predicted value*). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

**Tabel 5  
Uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,831 <sup>a</sup>	,691	,655	,01787	1,767

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Nilai Perusahaan

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan Tabel diatas, terlihat bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,767. Berdasarkan tabel *Durbin-Watson* untuk data sebanyak 20 dan variabel bebas k=2, maka akan diperoleh nilai dL = 1,1004, nilai 4-dL = 2,8996, nilai dU = 1,5367 dan nilai 4-dU = 2,4633. Maka nilai uji *Durbin-Watson* berada du<d<4-du atau dapat dijelaskan bahwa 1,5367<1,767<2,4633. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil pengujian autokorelasi tersebut adalah tidak ada autokorelasi positif atau negatif dengan keputusan tidak ditolak.

**2. Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 6  
Regresi Linear Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,106	,027		3,974	,001		
	Nilai Perusahaan	,002	,001	,375	2,290	,035	,676	1,479
	Struktur Modal	-,070	,021	-,558	-3,407	,003	,676	1,479

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan Tabel diatas, model persamaan regresi linear berganda yang diperoleh adalah :  

$$= 0,106 + 0,002 X_1 - 0,070 X_2$$

Artinya nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**3. Hipotesis**

a. Uji t

**Tabel 7  
Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,106	,027		3,974	,001		
	Nilai Perusahaan	,002	,001	,375	2,290	,035	,676	1,479
	Struktur Modal	-,070	,021	-,558	-3,407	,003	,676	1,479

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan Tabel diatas, pada variabel nilai perusahaan (X1),  $t_{hitung} = 2,290$ , sedangkan  $t_{tabel}$  (n)=20 (k)=1 berarti n-k-1 (20-1-1 = 18) sebesar 1,73406. Disimpulkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,290 > 1,73406$ . Nilai Sig = 0,035 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak, berarti nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Variabel struktur modal (X2),  $t_{hitung} = -3,407$ , sedangkan  $t_{tabel}$  (n)=20 (k)=1 berarti n-k-1 (20-1-1 = 18) sebesar 1,73406. Disimpulkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-3,407 < 1,73406$ . Nilai Sig

= 0,003 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak, berarti struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini sejalan dengan Violita & Sulasmiyati (2017) sturktur modal berpengaruh terhadap variabel profitabilitas.

b. Uji F

**Tabel 8**  
**Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,012	2	,006	19,034	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,005	17	,000		
	Total	,018	19			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel diatas, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 19,034 dan dengan menggunakan tabel F diperoleh nilai  $F_{tabel}$  ( $n=20$ ,  $k=2$ ) berarti  $n-k-1$  ( $20-2-1 = 17$ ) sebesar 3,49. Kesimpulan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $19,034 > 3,49$ . Nilai Sig. = 0,000 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak, artinya nilai perusahaan dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 9**  
**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,831 <sup>a</sup>	,691	,655	,01787	1,767

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Nilai Perusahaan

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinan (*R Square*) menunjukkan angka 0,655 atau 65,5%. Berarti tinggi rendahnya profitabilitas sebesar 65,5% dapat dijelaskan oleh nilai perusahaan dan struktur modal sedangkan sisanya yaitu sebesar 34,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisa dan pengolahan data pada penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan dari laporan keuangan perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2021 yaitu hasil analisis regresi linear berganda diketahui bahwa nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan struktur modal berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai perusahaan dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai perusahaan dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Amiruddin, and Zainal Asikin. 2021. *Pengantar Metode Penelitian*. Edisi Revisi. Depok: PT. Raja Grafindo.

Ali, A., & Agustin, S. (2015). Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 4(9).

Andrian, J., & CHABACHIB, M. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Capital Expenditure dan Insentif Manajer Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Doctoral dissertation, UNDIP: Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

Ayuningrum, N. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 1(1), 53-59.

- Damanik, E., Simanjuntak, W. T., Martina, S., & Sriwiyanti, E. (2021). PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), RETURN ON EQUITY (ROE), DEBT TO EQUITY (DER) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pakan Ternak Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015 - 2018). *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 3(1). <https://doi.org/10.36985/accusi.v3i1.485>
- Hanafi, Mahmud, and Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Ke- 5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hera, M. D. E., & Pinem, D. (2017). Pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Equity: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 20(1), 35-50.
- Lisa Andriani, Djuli Sjafei Purba, & Damanik, E. O. P. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Manajemen Laba Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terhutang (Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di BEI Priode 2018 - 2020). *Jurnal Ilmiah Accusi*, 3(2), 124–131. <https://doi.org/10.36985/jia.v3i2.131>
- Mahaitin H Sinaga. (2020). PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP INITIAL RETURN PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN INITIAL PUBLIC OFFERING DI BURSA EFEK. *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 2(2), 96 – 113. <https://doi.org/10.36985/accusi.v2i2.352>
- Puput Edy Syah Putra, Eva Sriwiyanti, & Elfina O P Damanik. (2020). PENGARUH LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE (FIFGROUP). *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 2(2), 127–137. <https://doi.org/10.36985/accusi.v2i2.353>
- Purba, Elidawaty; dkk. 2021. *Metode Penelitian Ekonomi. Yayasan Kita Menulis*.
- Riyanto, Bambang. 2018. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*. Edited by Novietha Sallama. Edisi 2. Vol. 346. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2017. “Metode Kuantitatif” Sugiyono. (2017). Metode Kuantitatif. In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Pp. 13–19).f.” In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Syamsudin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tarigan, W. J., & Djuli Sjafei Purba. (2020). PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PERUBAHAN STRUKTUR MODAL PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 2(2), 81–95. <https://doi.org/10.36985/accusi.v2i2.354>
- Tarigan, V., Purba, D. S., & Tarigan, W. J. (2021). ANALISIS SUMBER DAYA DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA UNTUK MENINGKATKAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN PT COCA COLA INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(3)
- Violita, R.Y, and S Sulasmiyati. 2017. “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2016).” *Doctoral Dissertation, Brawijaya University*.
- Widyantari, N. L. P., & Yadnya, I. P. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman (Doctoral dissertation, Udayana University).